



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

PT. Vale Indonesia Tbk merupakan sebuah perusahaan pertambangan global yang berkantor pusat di Brazil. Perusahaan ini mengoperasikan tambang nikel *open pit* dan pabrik pengolahannya bertempat di Sorowako Sulawesi Selatan sejak 1968. PT. Vale Indonesia menghasilkan nikel sulfida yaitu produk setengah jadi dari bijih *laterit*. Dimana PT. Vale Indonesia Tbk memiliki daya saing, yaitu terletak pada cadangan bijih dalam jumlah besar. Tenaga kerja yang terampil, terlatih, listrik tenaga air berbiaya rendah, fasilitas produksi yang modern dan pasar yang terjamin untuk produknya.

Saham perseroan sebanyak 60,8% saham perseroan dimiliki oleh Vale Inco *Limited*, salah satu produsen nikel terkemuka di dunia dan 20,1% oleh Sumitomo *Metal Mining Co., Ltd.*, Jepang, sebuah perusahaan tambang dan peleburan yang utama. Disamping itu 20,0% saham PT. Vale Indonesia, Tbk Sorowako dimiliki oleh pemegang saham publik dan sisanya oleh empat perusahaan Jepang lain.

Kini produksi PT. Vale Indonesia Tbk. Beroperasi dengan energi terbarukan yang dihasilkan oleh tiga PLTA dengan daya total 365 MW. Tingkat produksi tahunan saat ini mencapai rata-rata 75.000 Metrik Ton nikel *Matte*. Dalam 5 tahun kedepan dengan investasi lanjutan sebesar \$2 Milyar, ditargetkan peningkatan produksi mencapai 120.000 Metrik Ton Nikel *Matte*.



Gambar 1. Pabrik PT Vale Indonesia



I.2 Visi dan Misi Pabrik

1. Visi PT. Vale Indonesia Tbk.

"To be number one global natural resource company in creating long term value, through excellence and passion for people and the planet" (untuk menjadi perusahaan sumber daya alam nomor satu di dunia untuk jangka waktu yang panjang, melalui keunggulan dan semangat untuk manusia dan dunia).

2. Misi PT. Vale Indonesia Tbk.

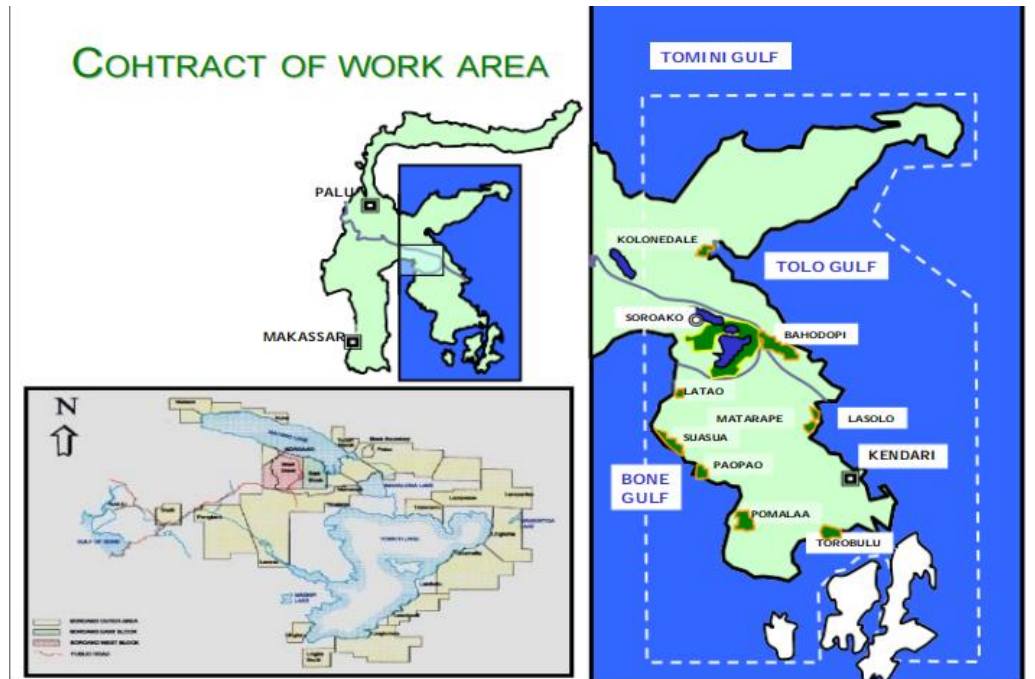
"To transform natural resources into prosperity and sustainable development" (untuk mengubah sumber daya alam menjadi kemakmuran dan pembangunan berkelanjutan). PT. Vale Indonesia berprinsip pada enam value, yaitu:

- a. Life matters most
- b. Value our people
- c. Prize our planet
- d. Do what is right
- e. Improve together
- f. Make it happen

I.3 Sejarah

- 1901 : Ore Ni di temukan di Sulawesi oleh Geolog Duchth
- 1937 : Geolog INCO kunjungan pertama Sulawesi termasuk Sorowako
- 1966-68 : INCO Ltd memenangkan hak untuk menegosiasikan kk lebih dari 6 orang
- 1968-73 : Eksplorasi dan study kelayakan tanaman baris tunggal
- 1973-74 : Konstruksi di mulai, keputusan untuk memperluas ke 3 baris dengan listrik PLTA karena guncangan minyak.
- 1978 : Produksi komersial di mulai 1 April 1978
- 1987 : Pertama menguntungkan tahun
- 1988 : 20% saham terjual ke Sumitomo Metal Mining
- 1990 : Terdaftar di Bursa Efek Jakarta
- 1996 : Perpanjangan Kontrak karya di tandatangani
- 2007 : INCO Ltd diakuisisi oleh Vale
- 2007 : Rekam Produksi (76.7 k MT)
- 2012 : Nama baru PT. Vale Indonesia, Tbk

I.4 Lokasi Pabrik



Gambar 2. Wilayah PT. Vale Indonesia Tbk. Soroako

Secara umum wilayah kontrak karya PT. Vale Indonesia dibagi dalam 3 kategori, yaitu:

1. Lokasi Sorowako Project Area (SPA), luas sekitar 10.010,22 ha
2. Lokasi Sorowako Outer Area (SOA), luas sekitar 108.377,25 ha, meliputi daerah Lingke, Lengkobale, Lasobonti, Lambatu, Tanamalia, Lingkona, Lampenisu, Lampesue, Petea'a, Tompemanu, Tanah Merah, Nuha, Matano, Larona dan Malili.
3. Lokasi Sulawesi Coastal Deposit (SCD), luas sekitar 100.141,54 ha, meliputi daerah Bahadopi, Kolonedale (Sulawesi Tengah), Daerah Lato, Sua-Sua, Pao-Pao, Pomala, Malapulu, Torobulu, Lasolo serta Matarape (Sulawesi Utara)

I.5 Struktur Organisasi

1. Mining department

Fungsi utama departemen ini adalahn melakukan penambangan bijih untuk menyediakan bijih nikel dengan kadar tertentu. Dalam operasinya, deprtemen ini dibagi atas beberapa bagian yaitu:

- a. Mine operation : bertanggung jawab terhadap operasi tambang.



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT. VALE INDONESIA TBK
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

- b. Mine geology : melaksanakan semua program geologi yang mencakup pengontrolan kadar nikel baik sebelum, selama maupun sesudah penambangan. Melakukan penaksiran cadangan nikel dan berbagai penelitian.
 - c. Mine engineering : membuat perencanaan, penambangan, perhitungan keperluan tambang di masa depan.
 - d. Mine coastal exploration : bagian ini melakukan eksplorasi untuk penelitian cadangan bijih nikel guna keperluan penambangan di masa depan.
2. Support and engineering service department
- Merupakan departemen baru di PT. Vale Indonesia dimana departemen ini terbagi beberapa bagian yaitu:
- a. MEM (Mobile Equipment Maintenance)
Bagian ini bertanggung jawab atas ketersediaan :
 - Kendaraan dan alat-alat berat tambang, alat angkut logistik dan pabrik pengolahan.
 - Kendaraan ringan untuk angkutan karyawan.
 - Alat penunjang kerja lainnya seperti lampu penerang di tambang, mesin diesel penggerak berukuran kecil di daerah tambang dan bengkel-bengkel.
 - b. Support services
 - c. Construction services
 - d. Engineering services
3. Utilities department
- Utilities mempunyai tugas utama yaitu menyediakan/menyuplay kebutuhan proses di pabrik atau sebagai penunjang pokok bagi berlangsungnya operasi pabrik. Kebutuhan pabrik tersebut berupa :
- a. Steam / uap
 - b. Air / udara
 - c. Water
 - d. Power



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT. VALE INDONESIA TBK
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

Departemen ini terbagi menjadi dua yaitu utilities production support dan hydro and auxiliary plant.

4. Process plant department

Kegiatan dari departemen ini adalah melakukan pengolahan bijih nikel laterit menjadi nikel matte berkadar 78% - 80%.

5. Supply chain management department (SCM)

Departemen ini bertanggung jawab terhadap pengadaan kebutuhan perusahaan baik berupa jasa maupun barang, pengadaan tersebut dapat saja dari dalam negeri juga dapat dari luar negeri (import). Departemen ini meliputi :

- a. Logistic
- b. Warehouse & inventory Mgt
- c. Procurement
- d. Shipping & traffic specialist

6. External relation department

Departemen ini mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menjalin hubungan komunikasi ke dalam, yaitu karyawan pada pusat kegiatan operasional di Sorowako dan ke luar, yaitu hubungan dengan pemerintahan pada daerah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah.

Departemen ini dibagi kedalam 3 sub bagian yaitu :

- a. Government relation
- b. Community relation
- c. Corporate communication
- d. Government dan public Affairs Representative : ini merupakan perwakilan perusahaan yang berkedudukan di Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar, yang bertanggung jawab terhadap hubungan dengan pemerintah dan masyarakat sekitar di tingkat provinsi.

7. Human resource organization and development department

Departemen ini bertanggung jawab terhadap administrasi kepegawaian dan hubungan industri serta pelatihan dan pengembangan karyawan. Departemen ini terbagi atas human resources organizing and development dan human resources and services.